

Natasha Tontey

primate visions: macaque macabre

COMMISSIONED BY
AUDEMARS PIGUET
CONTEMPORARY

**MUSEUM
MACAN**

AUDEMARS PIGUET
Le Brassus

Sumber Materi Pendidikan
Education Resource Kit

MUSEUM MACAN

Sumber Materi Pendidikan
Education Resource Kit

Natasha Tontey **Primate Visions: Macaque Macabre**

Penyunting Konten | Content Editors

Nin Djani
Andika Devara Loeis
Ade Rivky Hanif
Narrel Amara
Haikal Al-Farisi

Penerbit | Publisher

Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (Museum MACAN)

Penyunting Konten Content Editor

Nin Djani
Manajer Kuratorial dan Kepala Edukasi
Curatorial Manager and Head of Education

Andika Devara Loeis
Koordinator Edukasi dan Program Publik
Education and Public Programs Coordinator

Ade Rivky Hanif
Petugas Relasi Sekolah
School Relations Officer

Narrel Amara
Petugas Edukasi dan Komunitas
Education and Community Officer

Haikal Al-Farisi
Produser Program Publik dan Konten Digital
Public Program and Digital Content Producer

Editor Bahasa Inggris English Editor

Nin Djani

Penerjemah Bahasa Indonesia Indonesian Translator

Tim Edukasi Museum MACAN
Museum MACAN Education Team

Desain Grafis Graphic Design

Astari Wisesa
Manajer Desain
Design Manager

Sonya Putri
Desainer Grafis
Graphic Designer

Hasabi Tiyas
Desainer Grafis
Graphic Designer

Tafarrel Hakim Tohir
Desainer Grafis
Graphic Designer

Nandia Syabrina Cahlandari
Desainer Grafis
Graphic Designer

Peninjau Internal Internal Reviewers

Aditya Lingga

Komite Guru Kontributor dan Peninjau Teacher Committee of Contributors and Reviewers

Ali Munandar
SAE Institute Indonesia

Dewi Permata
SMP Negeri 66

Diah Resita
Binus University

Reno Ganesha
Sekolah Bogor Raya

Diterbitkan oleh | Published by
Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara
(Museum MACAN) 2024

Hak cipta tulisan oleh | Copyright of
Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara
(Museum MACAN) 2024

© 2024 Museum MACAN

Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara
(Museum MACAN)
AKR Tower, Level M, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530, Indonesia

Phone
Email
Website

+62 21 2212 1888
education@museummacan.org
museummacan.org

Daftar Isi

Content

6	Pengantar: Seni Sebagai Pendekatan Pendidikan Holistik Foreword: Art as an Approach for Holistic Education
7	Panduan dan Saran Penggunaan Sumber Materi Guide and Recommendations to use the Resource Kit
9	Tentang Natasha Tontey: Primate Visions: Macaque Macabre About Natasha Tontey: Primate Visions: Macaque Macabre
10	Glosarium Glossary
12	Kegiatan Activities

Pengantar Seni Sebagai Pendekatan Pendidikan Holistik

Edisi Sumber Materi Pendidikan ini dikembangkan dari *Primate Visions: Macaque Macabre*, pameran karya Natasha Tontey di Museum MACAN yang dikomisi oleh Audemars Piguet Contemporary. Pameran ini mengeksplorasi interaksi rumit antara manusia dan non-manusia, terutama dalam konteks budaya masyarakat adat di Po'opo, Minahasa.

Melalui pendekatan yang menggabungkan etnografi, penelitian primatologi amatir, dan fiksi spekulatif sebagai bagian dari proses artistik, sang perupa berupaya mengungkap lapisan kompleks yang menyelimuti hubungan antara manusia, hewan, dan alam.

Proses artistik Natasha Tontey yang eksperimental sekaligus lintas disiplin mengajak pendidik dari tingkat dasar, menengah, dan tinggi untuk mengembangkan bentuk-bentuk pembelajaran yang baru, yang bertumpu pada eksplorasi imajinasi.

Kendati *Primate Visions: Macaque Macabre* bertolak dari budaya dan isu terkini di Minahasa, kami berharap para pendidik dapat mengembangkan aktivitas belajar dalam sumber materi ini selaras dengan konteks, narasi, dan tantangan yang dialami oleh komunitas setempat. Instruksi yang Anda temukan dapat dijadikan panduan dan/atau dimodifikasi sesuai kebutuhan dan kemampuan ruang belajar Anda.

Aktivitas dalam Sumber Materi Pendidikan ini dirancang secara kolaboratif bersama Komite Guru Kontributor dan Peninjau untuk mendorong pengalaman belajar yang holistik - di mana seni, sains, mitologi dan pengetahuan leluhur melebur dan membentuk kesadaran baru tentang keilmuan yang berkesinambungan.

Kami sangat berterima kasih kepada Ali Munandar, Dewi Permata, Diah Resita, dan Reno Ganesha yang telah berbagi wawasan dan gagasan dalam merumuskan dokumen ini.

Kami berharap pengalaman belajar menggunakan Sumber Materi Pendidikan *Natasha Tontey: Primate Visions: Macaque Macabre* ini dapat memantik pertanyaan kritis dan pemikiran kreatif yang terbuka pada keberagaman. Dengan demikian, diharapkan aktivitas ini menjadi latihan awal yang bermakna untuk menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap budaya juga alam semesta.

Foreword Art As An Approach for Holistic Education

This edition of the Education Resource Kit is developed from *Primate Visions: Macaque Macabre*, an exhibition by Natasha Tontey at Museum MACAN, commissioned by Audemars Piguet Contemporary. This exhibition explores the complex interaction between humans and non-humans, particularly in the context of the indigenous communities in Po'opo, Minahasa.

Bringing together ethnographic approach, amateur primatology research and speculative fiction as part of her artistic process, the artist aims to expose the multilayered relations between humans, animals, and nature.

Natasha Tontey's experimental and interdisciplinary artistic process invites educators from primary, secondary, and tertiary levels to develop new approaches to learning, which emphasizes on exploring our imagination.

Although *Primate Visions: Macaque Macabre* is rooted in the culture and current issues in Minahasa, we encourage educators to expand the learning activities in this kit according to the context, narratives, and challenges they face in their own communities. These instructions can be used as a guide and/or modified to suit the needs and capacities of your learning space.

The activities in this Education Resource Kit have been produced in collaboration with a Teacher Committee of Contributors and Reviewers to support a holistic learning experience - where art, science, myths and ancestral knowledge blend and form a new awareness of intersectionality.

We extend our gratitude to Ali Munandar, Dewi Permata, Diah Resita, and Reno Ganesha who have shared their expertise and experience in composing this document.

As this kit is used in the classroom, we anticipate a learning experience that could spark critical questions and creative thinking that are open to diversity. We expect the *Natasha Tontey: Primate Visions: Macaque Macabre* Education Resource Kit to serve a meaningful exercise to nurture empathy towards culture as well as nature.

Panduan Penggunaan Sumber Materi ini

Sumber Materi Pendidikan ini ditujukan bagi peserta didik tingkat dasar dan menengah serta dirancang untuk mendukung dan memperkaya pengalaman belajar melalui pendidikan seni.

Setiap kegiatan merupakan respon dari karya atau gagasan yang diungkapkan dalam pameran *Natasha Tontey: Primate Visions: Macaque Macabre*. Bacalah pengantar pameran ini pada halaman 9.

Anda dapat mengikuti panduan yang telah dicantumkan dalam setiap kegiatan sebagai langkah awal. Namun, Anda juga bebas untuk mengembangkan, mengadaptasi, dan mengubah setiap aspek kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

Setiap kegiatan direncanakan dengan pendekatan interdisipliner yang mempertemukan sejumlah mata pelajaran sekaligus. Anda dapat menggabungkan kegiatan ini dengan mata pelajaran lain serta aktivitas ekstrakurikuler sebagai bentuk perluasan pembelajaran yang kolaboratif.

Secara umum, seluruh kegiatan dalam sumber materi ini ditujukan untuk membantu tercapainya kompetensi dan suasana yang belajar yang:

- Membangun budaya apresiasi
- Membentuk ruang diskusi aman dan aktif
- Membuka peluang kolaborasi dan inovasi
- Menstimulasi pemikiran kritis dan empatik
- Mendorong refleksi dan evaluasi mandiri

Guide to use the Resource Kit

This Education Resource Kit is directed towards primary and secondary students and is designed to support and enrich key-learning areas through art education.

Each activity responds to the work and ideas explored in the exhibition *Natasha Tontey: Primate Visions: Macaque Macabre*. Read the introduction of the exhibition on page 9.

You can follow the instructions provided on each activity as a starting point. However, you are free to expand, adapt, and modify any aspect of the activity according to the needs and abilities of your students.

Each activity is intentionally interdisciplinary. You can combine the exercise with other subjects as well as extra-curricular activities as part of an expanded collaborative learning.

In general, all activities contained in this resource are aimed to help create a conducive learning environment that encourages and nurtures:

- A culture of appreciation
- A safe and active space for discussion
- An opportunity for collaboration and innovation
- Critical and empathic thinking
- Independent reflection and self-assessment

"Kerja komunitas bukan hanya sebuah bentuk keterlibatan sosial, melainkan juga upaya menciptakan sebuah dunia di mana kita bersama bisa berbagi dan membahas imajinasi."

“Community work is not only a form of social engagement but also an effort to co-create a world where imagination is shared and discussed together.”

Natasha Tontey, 2024

Tentang Pameran Primate Visions: Macaque Macabre

Primate Visions: Macaque Macabre atau dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai Larik Sungsang Kaum Primata menyajikan penelitian terbaru Natasha Tontey seputar kosmologi Minahasa. Proyek ini mengeksplorasi interaksi rumit antara populasi monyet berjambul hitam, yang merupakan spesies endemik Sulawesi, dan budaya masyarakat adat di Po'opo, Minahasa Selatan.

Monyet berjambul hitam - yang biasa disebut *yaki* atau *wolay* dalam bahasa Minahasa - dianggap sebagai bagian dari struktur sosial kehidupan sehari-hari oleh masyarakat adat sekaligus dianggap hama karena kerap turun ke desa dan mencuri hasil panen. Hubungan ini semakin pelik dengan diakuinya *yaki* sebagai spesies yang terancam punah, sehingga mendorong organisasi-organisasi internasional untuk menggalakkan pelestariannya.

Karya Tontey mengamati bagaimana aneka sudut pandang dan praktik dapat saling bertentangan. Melalui pendekatan yang menggabungkan etnografi, penelitian primatologi amatir, dan fiksi spekulatif sebagai bagian dari proses artistik, ia berupaya mengungkap lapisan kompleks yang menyelimuti hubungan antara manusia, hewan, dan alam.

Menjembatani budaya mistik masyarakat adat dengan budaya anak muda saat ini, *Primate Visions: Macaque Macabre* menyuguhkan instalasi yang imersif, berupa proyeksi multi layar yang mengacu pada estetika futuristik video game, video musik, fiksi fantasi, dan produksi swakriya.

About the Exhibition Primate Visions: Macaque Macabre

Primate Visions: Macaque Macabre presents Natasha Tontey's latest research into the Minahasan cosmology, exploring the complex interaction between the population of endemic macaque monkeys and the indigenous culture in the Po'opo village, Southern Minahasa.

The black-crested macaque - commonly called *yaki* or *wolay* in Minahasan - is viewed as part of the social structure of everyday life by the indigenous community and as vermin, known for invading villages and stealing crops. This relationship is further complicated by the recognition of *yaki* as an endangered species, prompting international organizations to encourage their preservation.

Tontey's works considers the ways in which different perspectives and practices can conflict. With an aim to expose the multi-layered complex relations between humans, non-human, and nature, she incorporates ethnographic approach, amateur primatology research, and speculative fiction as part of her artistic process.

Bridging mystic indigenous culture with youth culture, *Primate Visions: Macaque Macabre* features an expansive installation, including multi-screen projection that draws on futuristic aesthetics of video games, music videos, fantasy fiction and DIY productions.

Pindai kode QR berikut untuk informasi lebih lanjut
Scan the QR code below for more information



Panduan Pameran
Exhibition Guide



Panduan Audio - Bahasa
Indonesia
Audio Guide - Indonesia



Panduan Audio - Bahasa Inggris
Audio Guide - English



Panduan Video BISINDO
Video Guide - Indonesian
Sign Language

Glossary

Instalasi

Konstruksi berbagai jenis medium, biasa dirancang secara spesifik untuk sebuah tempat atau periode waktu tertentu.

Kosmologi

Cabang keilmuan yang mengkaji asal-usul perkembangan alam semesta dan hubungannya dengan tatanan kehidupan. Umumnya mencakup bahasan terkait astronomi, filsafat dan agama.

Mawolay

Ritual tradisional di Minahasa, di mana peserta ritual akan berpakaian dan berperilaku menyerupai *yaki*. Ritual ini mencerminkan hubungan spiritual dan sosial antara manusia dan alam, serta menekankan pentingnya keseimbangan antara tradisi dan perubahan.

Mitologi

Kumpulan cerita, legenda, dan keyakinan yang menjelaskan asal-usul dunia, fenomena alam, serta peran makhluk hidup. Mitologi sering kali digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai dan menjelaskan fenomena yang sulit dipahami dalam masyarakat.

Multispecies

Konsep yang menggambarkan interaksi dan hubungan antara manusia dan makhluk non-manusia dalam satu ekosistem. Pendekatan ini menekankan pentingnya solidaritas dan keterhubungan antar spesies dalam menjaga keseimbangan alam.

Primatolog/Ahli Primata

Peneliti/ilmuwan yang mempelajari primata—termasuk perilaku, ekologi, dan evolusi mereka. Bidang primatologi penting untuk memahami bagaimana primata berinteraksi dengan lingkungan dan bagaimana interaksi ini membantu kita memahami perilaku manusia dan ekosistem.

Spekulatif

Proses imajinatif yang digunakan untuk mengeksplorasi kemungkinan atau ide di luar batas realitas dan ilmu pengetahuan saat ini. Pendekatan spekulatif sering digunakan dalam seni dan fiksi untuk membayangkan masa depan dan alternatif bagi keadaan saat ini.

Glossary

Installation

Mixed-media construction, often designed for a specific place or for a temporary period of time.

Cosmology

The science of the origins and development of the universe and its relationships to the orders of life. In general, cosmology is closely related to the discourses surrounding astronomy, philosophy, and religions.

Mawolay

A traditional ritual in Minahasa, involving participants to dress and behave like *Yaki*. The ritual reflects the spiritual and social relations between humans and nature, emphasizing the importance of balance between tradition and change.

Mythology

A collection of stories, legends and beliefs that explain the origin of the world, natural phenomena and the role of living beings. Mythology is often used to teach values and explain incomprehensible/irrational phenomena in society.

Multispecies

A concept that describes the interactions and relationships between humans and non-human beings in an ecosystem. This approach emphasizes the importance of solidarity and connectedness between species in maintaining the balance of nature.

Primatologist

A scientist who studies primates - including their behavior, ecology and evolution. The field of primatology is important for understanding how primates interact with the environment and how these interactions help us understand the behavior and connections between humans and ecosystem.

Speculative

An imaginative process used to explore possibilities or ideas beyond the limits of current reality and science. Speculative approaches are often used in art and fiction to imagine futures and alternatives to current circumstances.

Spiritualitas

Pemahaman atau pengalaman akan sesuatu yang lebih besar dari dunia material, sering kali terkait dengan hubungan pribadi dengan alam, makhluk lain, atau kekuatan transenden. Spiritualitas membantu manusia mencari makna dan koneksi yang lebih dalam dengan kehidupan.

Yaki (*Macaca nigra*)

Sejenis primata dengan genus makaka, berciri khas jambul hitam endemik Sulawesi. *Yaki* berperan penting dalam ekosistem hutan dan pandangan kosmologi masyarakat lokal. Namun, kerusakan alam saat ini berdampak pada rumitnya hubungan manusia dengan *yaki*, di mana *yaki* yang disucikan juga dianggap sebagai hama perusak hasil pertanian.

Spirituality

The understanding or experience of something greater than the material world, often related to a personal relationship with nature, other beings, or transcendent forces. Spirituality helps humans seek deeper meaning and connection to life.

Yaki (*Macaca nigra*)

A black-crested primate endemic to Sulawesi. *Yaki* plays an important role in the forest ecosystem and within the cosmology of the indigenous communities. However, due to the current environmental crisis, the relations between humans and *yaki* have become complicated, where *yaki* that are considered sacred and needs to be protected are also seen as pests who destroy crops.

Aktivitas ini dikembangkan oleh | This activity is developed by

Reno Ganesha
Sekolah Bogor Raya

Exhibition Worksheet

Nama

Sekolah

Tanggal

Natasha Tontey adalah seorang perupa Indonesia. Karyanya melibatkan unsur fiksi spekulatif, budaya pop, serta tradisi Minahasa. Pameran *Primate Visions: Macaque Macabre* mengeksplorasi hubungan rumit antara manusia dan yaki—monyet jambul hitam asal Sulawesi. Melalui karya berupa film, video, dan instalasi, ia menantang gagasan tradisional tentang dinamika kuasa, kebudayaan masyarakat adat, dan pelestarian alam.

Natasha Tontey is an Indonesian artist. Her work incorporates speculative fiction, pop culture, and indigenous knowledge of Minahasan people.

Primate Visions: Macaque Macabre explores the complete relationship between humans and yaki—black crested macaques from Sulawesi. Through films, video, and installations, she challenges traditional notions of power dynamics, indigenous culture and conservation of nature.



Perhatikan suasana ruang pameran.

Apa yang menurutmu menonjol secara visual, audio, dan tata ruang?

Observe the gallery carefully. What do you think stands out in terms of visual, audio, and space?

Cari tahu lebih dalam tentang yaki. Apa yang membuat hubungan yaki dan masyarakat di Minahasa menjadi rumit? Menurutmu, apa alasan Tontey berfokus pada yaki dalam proyek ini?

Find out more about yaki. What complicates the relationship between yaki and the Minahasan community? Why do you think Tontey chose to focus on yaki in this project?

Apa yang bisa kita pelajari dari kebudayaan leluhur untuk menghadapi tantangan lingkungan saat ini?

What can we learn from our ancestors' culture to deal with the environmental challenges today?

MACAQUE MAKEOVER

Apa itu Yaki? What is a yaki?

Yaki atau wolay (Macaca nigra – monyet makaka jambul hitam) adalah hewan endemik Sulawesi. Masyarakat di Po'opo, Minahasa melakukan ritual Mawolay, di mana mereka mengenakan kostum menyerupai monyet sebagai pengingat keterhubungan antara manusia, yaki, dan alam.

Yaki or wolay (Macaca nigra or the black crested monkey) are endemic animals of Sulawesi. People in Po'opo, Minahasa perform the Mawolay rituals, where they would wear a monkey-like costume as a reminder of the relationships between humans, yaki, and nature.

Mari membuat topeng yaki. Kumpulkan alat dan bahan! Let's create a yaki mask. Get some tools and materials!

- Gunting
- Lem
- Alat warna
- Kardus/karton bekas
- Benang/tali
- Opsional
- Kain Perca
- Bulu
- Daun/tanaman kering
- Scissors
- Glue
- Coloring tools
- Used cardboard/carton
- Elastic Strings/ties
- Optional
- Patch fabric
- Faux fur/feather
- Dried leaves/plants



Panduan | Guides

1. Gambar bentuk wajah yaki di atas karton/ kardus mengikuti ukuran kepala dan wajahmu.
2. Potong wajah yaki sesuai bentuknya. Lubangi area mata.
3. Hiasi wajah yaki menggunakan alat warna dan aneka bahan lainnya.
4. Pasang tali di samping kanan dan kiri topeng supaya pas ketika dikenakan.
5. Pakai topengmu dan bayangkan dirimu adalah seekor yaki. Apa yang akan kamu sampaikan kepada manusia?
1. Draw a yaki face on a piece of carton/ cardboard. Make sure it is big enough to cover your face.
2. Cut the yaki face according to its shape. Make holes for the eyes.
3. Decorate the yaki's face with coloring tools and other materials. Make your mask as unique as possible.
4. Put on a string across the side so you can wear the mask nicely.
5. Put on the mask and imagine yourself as a yaki. If you were a yaki, what message are you going to tell humans?

Aktivitas ini dikembangkan oleh | This activity is developed by

Dewi Permata
SMP Negeri 66

HUTAN TERAKHIR

THE LAST JUNGLE

Pertanyaan Pemantik

- **Bagaimana hutan berfungsi sebagai ekosistem yang menunjang kehidupan hewan dan manusia?**
- **Apa dampaknya bila hutan ditusak hingga habis dan hilang? Bagaimana dampaknya bagi hewan dan manusia?**
- **Bagaimana manusia di kota bisa berperan dalam menjaga kelestarian hutan?**

Prompt Questions

- How do forest and jungle function as an ecosystem that support wildlife and humans?
- If our forests are destroyed and disappear, how will it affect animals and humans?
- How can people who lives in settlements and cities take part to protect the forest?

Bayangkan dirimu adalah seekor yaki. Hutan seperti apa yang ideal untuk dijadikan rumah? Ada pohon apa saja di sana? Gambar dan tuliskan di sini.

Imagine yourself as a yaki. What kind of forests would be your ideal home?
What trees are there? Draw/write them down.



Aktivitas ini dikembangkan oleh | This activity is developed by

Diah Resita
Binus University

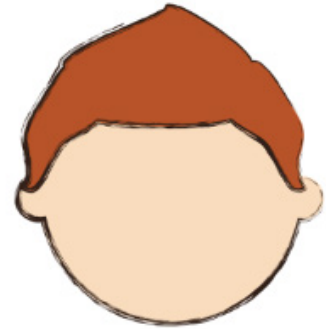
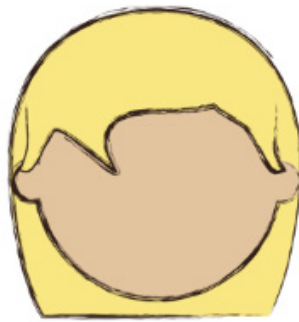
Imajinasi adalah Bentuk Empati

Imagination Is a Form of Empathy

Perhatikan teman sekeliling kita. Kira-kira apa yang sedang mereka rasakan?

Apakah temanmu sedang senang, sedih, marah, atau kecewa? Menurutmu, apa yang membuat temanmu merasakan emosi itu? Ceritakan tentang pengamatanmu melalui gambar dan tulisan!

Check on your friends. What are they feeling? What could be on their mind? Do they look happy, sad, angry, or disappointed? Why do you think they feel this way? Share your observation through drawing in writing!



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

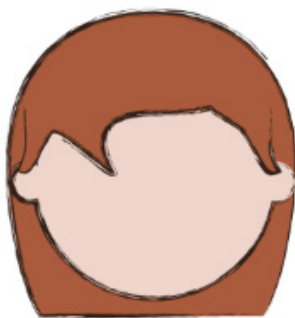
.....

.....

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

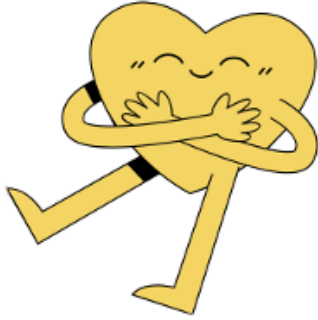
.....

.....

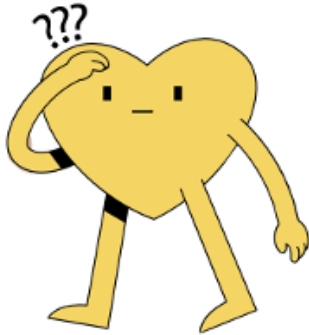
.....

.....

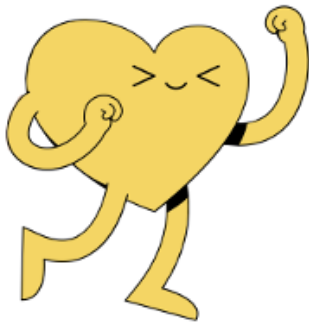
Sekarang, ceritakan perasaanmu.
Now, share your feelings.



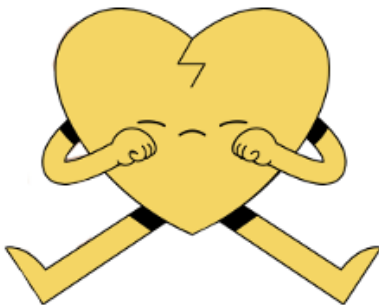
Aku merasa bahagia ketika...
I feel happy when...



Aku merasa bingung ketika...
I feel confused when...



Aku merasa bangga ketika...
I feel proud when...



Aku merasa sedih ketika...
I feel sad when...

Ada tiga buah benda dibawah ini.
Kalau mereka ngobrol, kira-kira ngobrolin apa ya?
There are three objects below.
If they were to talk, what would they talk about?

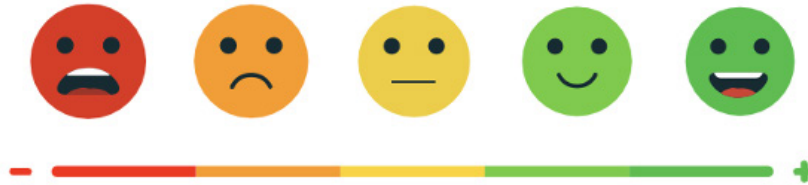


Apa yang kamu rasakan sekarang?

Coba ukur perasaanmu menggunakan skala ini.

What are you feeling right now?

Rate your feelings using the scale below.



Bila kamu cenderung merasa tidak senang atau tidak nyaman, apa yang bisa kamu lakukan untuk menghibur dirimu?

If you are feeling unhappy or uncomfortable, what can you do to make you feel better?

Bila kamu merasa senang dan nyaman, apa yang kamu rasakan pada tubuhmu?

When you feel happy and comfortable, how does your body feel?

Seni, Lingkungan, dan Empati

Art, Environment, and Empathy

Keselarasan antara manusia dan alam adalah cara berpikir dan berperilaku yang dijunjung oleh banyak budaya masyarakat adat.

A harmony between humans and nature is a philosophy and code of conduct practiced by many indigenous cultures.

Ide aktivitas berikut berupaya menjembatani warisan ilmu masyarakat adat dan metode penelitian modern. Melalui pendekatan praktik berbasis empati dan lintas disiplin yang menggabungkan seni, kebudayaan, serta isu lingkungan, aktivitas ini dirancang untuk berbagai jenjang pendidikan dan bisa disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.

These following activities aimed to bridge indigenous science and modern scientific research. Through a practical approach that is centered on empathy and transdisciplinary collaborations that combine art, culture, and environmental issues, these activities are designed to cater different education levels and are modifiable.

Sekolah Dasar (Kelas 1-6)

Primary School (Grade 1-6)

Tema: Alam dan Satwa adalah Keluarga Besar Kita
Aktivitas:

Theme: Nature and Animals is Our Big Family
Activities:

- Menggambar satwa liar dan habitatnya.
Contoh: yaki
- Mengetahui fungsi satwa dan hutan dalam menjaga keseimbangan alam.

- Draw animals in their wildlife habitat
E.g.: yaki
- Learn the roles of animals and forests in maintaining the balance of nature.

Sekolah Menengah Pertama (Kelas 7-9)

Junior High School (Grade 7-9)

Tema: Menjelajahi Mitos dan Masyarakat Adat
Aktivitas:

Theme: Myths and the Indigenous Culture
Activities:

- Mengumpulkan informasi tentang masyarakat adat dan isu yang mereka hadapi kemudian mempresentasikannya melalui kliping, komik, animasi pendek, dll. Contoh: masyarakat di Po'opo dan yaki.

- Collect information about the indigenous people and the issues they're facing today. Present the research through clippings, comic/illustration, short animation, etc.
E.g.: the indigenous communities in Po'opo and their relations with yaki.

Sekolah Menengah Atas (Kelas 10-12)

High School (Grade 10-12)

Tema: Menyelamatkan Alam dan Satwa Langka
Aktivitas:

Theme: Save the Earth and our Endangered Animals
Activities:

- Meneliti isu kerusakan lingkungan dan dampaknya pada kepunahan spesies kemudian mempresentasikan temuan dalam bentuk kampanye kesadaran tentang pelestarian lingkungan melalui video, media sosial, dll. Contoh: yaki dan masalah pangan.

- Conduct research on environmental damages and how it impacts species extinction. Present the findings through an awareness campaign using video, social media, etc.
E.g.: yaki and food security issue.

Perguruan Tinggi

Universities and Higher Education

Tema: Keselarasan Ekologi sebagai Mitos dan Sains
Aktivitas:

Theme: Ecological Balance - Myths and Science
Activities:

- Pengkajian mitos leluhur dan tradisi masyarakat adat sebagai bentuk keilmuan yang setara dengan sains modern; keterkaitan antara kerusakan alam, budaya, dan spiritualisme.
- Kajian bisa dipresentasikan melalui presentasi publik berupa acara diskusi, penciptaan dan pameran karya seni, atau publikasi dan aktivitas advokasi.

- Recontextualize ancestral myths and tradition as indigenous science that is equal to modern science.
- Present the research through public programs, in the form of discussions, artwork production/exhibition, or publications and advocacy works.

Aktivitas ini dikembangkan oleh | This activity is developed by

Ali Munandar
SAE Institute

Teater Boneka

The Theater of Toys

Praktik Natasha Tontey mengembangkan potensi fiksi dan penceritaan sebagai alat bantu untuk kita mengolah informasi faktual.

Natasha Tontey's practice expands the potential of fiction and storytelling to help us process factual information.

Ide aktivitas berikut mengajak peserta didik untuk bekerja kelompok dan menciptakan cerita fiksi berdasarkan topik isu sosial. Peserta didik kemudian memproduksi sebuah teater boneka untuk mempresentasikan cerita dan gagasan tersebut. Aktivitas ini dirancang untuk berbagai jenjang pendidikan dan bisa disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.

This activity invites the students to collaborate in groups and produce a fictional narrative based on actual, social issues. Students will produce a theater play with dolls/toys to present their story. This activity is designed to cater different education levels and is modifiable.

Sekolah Dasar (Kelas 1-6)

Primary School (Grade 1-6)

Tema: Hewan-hewan di hutan

Theme: Animals in the wild

Aktivitas:

Activities:

- Membuat pentas wayang kertas/boneka kain sederhana tentang kehidupan dan habitat hewan di hutan.

- Create simple paper puppets/plush toys theater about the lives of animals in the wilderness.

Sekolah Menengah Pertama (Kelas 7-9)

Junior High School (Grade 7-9)

Tema: Manusia dan Hutan

Theme: Humans and the Forest

Aktivitas:

Activities:

- Mengumpulkan informasi tentang fungsi hutan untuk manusia, baik masyarakat adat yang hidup di hutan maupun masyarakat perkotaan. Ajak peserta didik untuk menemukan keterhubungan antara hutan dengan dua kelompok masyarakat ini.
- Mempresentasikan hasil temuan melalui teater boneka atau video pendek.

- Collect information about the function of the forests for humans, both the indigenous communities who reside in the area as well as urban residents. Ask the students to find the connection between the forests and these two groups of human settlers.
- Present their findings in a puppet theater or short video.

Sekolah Menengah Atas (Kelas 10-12)

High School (Grade 10-12)

Tema: Krisis Iklim

Theme: Climate Crisis

Aktivitas:

Activities:

- Meneliti isu kerusakan lingkungan dan dampaknya pada kepunahan spesies bagi manusia.
- Mencari referensi hidup ramah lingkungan berdasarkan ajaran leluhur/mitos lokal.
- Mempresentasikan hasil temuan melalui teater mainan, menggunakan bahan-bahan daur ulang.

- Conduct research on environmental damages and how it impacts species extinction and humans.
- Collect references of sustainable living based on ancestral knowledge/local myths.
- Present their findings in a toy-theater, using recyclable materials.

Perguruan Tinggi

Universities and Higher Education

Tema: Alam, Manusia, dan Titik Keseimbangan

Theme: Nature, Humans, and the Balance

Aktivitas:

Activities:

- Presentasi publik berupa acara diskusi dan penampilan performans teater.

- Public presentation public programs, in the form of discussions and theater production.

"Ini adalah kesempatan besar dan langka untuk sebuah institusi museum memikirkan cara memperkenalkan seni kepada generasi penerus melalui pendekatan yang inklusif dan terbuka. Saya berharap buah pikir kami dapat bermanfaat sebagai ruang imajinasi dan menumbuhkan empati yang mendorong pelajar untuk menciptakan karya menarik."

"It is a great and rare opportunity for institutions like a museum to think about ways to introduce art to the next generation through an inclusive and open approach. I hope our ideas can be useful in creating a space to imagine and nurture empathy that encourages learners to create the next interesting work."

Diah Resita, Binus University

Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (Museum MACAN)
AKR Tower, Level M, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530, Indonesia

Phone +62 21 2212 1888
Email education@museummacan.org
Website museummacan.org